

**RUYA MANAJEMEN  
JURNAL**

Jurnal Ilmiah  
Ekonomi dan Manajemen

Volume 1, No 1 Bulan Agustus 2025, (Halaman 48-55)  
Tersedia online di <https://ruyamanajemenjurnal.com/StratEcono>

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PT SAMPOERNA AGRO TBK PERIODE 2015-2024**

**Siti Raudhatul Jannah<sup>1</sup>, Rachmawaty<sup>2</sup>**

*Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,  
Tangerang Selatan, Indonesia*  
*E-mail Korespondensi: dosen01925@unpam.ac.id*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015- 2024. Metode penelitian ini adalah kauntitatif dengan analisis beberapa regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015- 2024. Sampel yang digunakan adalah hasil Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015-2024. Berdasarkan hasil hipotesis diperoleh hasil Current Ratio memiliki nilai thitung  $2,021 < t$  tabel  $2,364$  dan nilai signifikan lebih besar dari Sig  $0,05$  atau  $(0,085 > 0,05)$ , hal ini menunjukkan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hasil hipotesis Debt to Asset Ratio memiliki nilai thitung  $-0,686 < t$  tabel  $2,364$  dan nilai signifikansi  $0,515 > 0,05$  hal ini menunjukkan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Dan dari hasil Uji F diperoleh nilai sig adalah  $0,032$  dan nilai Fhitung  $5,893 > F$ tabel  $= 4,74$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap variabel Return on Asset.

**Kata Kunci:** Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Asset

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Asset of PT Sampoerna Agro Tbk for the 2015-2024 period. This research method is quantitative with multiple linear regression analysis. The data used is secondary data. The population in this study is the Financial Statements of PT Sampoerna Agro Tbk for the 2015-2024 period. The sample used is the results of Financial Statements in the form of Balance Sheet and Profit and Loss Statement of PT Sampoerna Agro Tbk for the 2015-2024 period. Based on the results of the hypothesis, the Current Ratio results have a t-value of 2.021 > 0.05), this indicates that the Current Ratio does not have a significant effect on Return On Asset. The results of the Debt to Asset Ratio hypothesis have a significant value of t count -0.686 < t table 2.364 and a significance value of 0.515 > 0.05, this indicates that the Debt to Asset Ratio does not have a significant effect on Return on Assets. And from the results of the F Test, the sig value is 0.032 and the F count value is 5.893 > F table = 4.74. So it can be concluded that there is a simultaneous influence between the Current Ratio and Debt to Asset Ratio variables on the Return on Asset variable.*

**Keywords:** Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Asset

**Pendahuluan**

Era digitalisasi yang terus berkembang pesat, dinamika perekonomian memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis perusahaan. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal dan sehat, serta mampu mengurangi potensi kerugian yang mungkin terjadi dan dihadapi perusahaan selama periode berjalan. Oleh karena itu, aspek ini menjadi perhatian penting baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang serupa, yaitu meraih laba sebesar

mungkin agar dapat dinilai memiliki kinerja keuangan yang optimal. Dengan pencapaian laba maksimal, perusahaan dapat mendanai aktivitas operasionalnya, sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal menjadi perhatian utama bagi manajemen, investor maupun pemangku kepentingan lainnya. Melakukan pengukuran efektivitas kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang penting. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan yang mencakup berbagai aspek di dalamnya.

Perhitungan rasio dalam laporan keuangan sering digunakan karena metode ini relatif sederhana namun mampu memberikan gambaran yang cukup akurat mengenai kinerja perusahaan. Rasio-rasio tersebut menjadi dasar bagi perusahaan dalam menilai efektivitas manajemen serta pengelolaan keuangan guna mencapai laba yang ditargetkan. Untuk menganalisis dan mengevaluasi kondisi keuangan, diperlukan metode yang melibatkan indikator-indikator keuangan, yang dapat menunjukkan apakah kondisi perusahaan tergolong baik atau sebaliknya. Jika rasio-rasio keuangan ini dibandingkan dengan standar komparatif, maka laporan keuangan harus dianalisis lebih lanjut untuk mengevaluasi aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah Return On Assets (ROA). Return On Assets mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering dilakukan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen (Miftahuddin & Mahardhika, 2019). Nilai Return On Assets yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset guna memperoleh laba. Pencapaian Return On Assets yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berperan terhadap kinerja perusahaan, seperti Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR).

Current Ratio adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar (Kasmir, 2019). Rasio ini memiliki peran penting karena tingkat likuiditas yang memadai dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dalam jangka pendek. Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik, maka peluang untuk mempertahankan operasional bisnis dan mencapai laba menjadi lebih besar. Sementara itu, Debt to Asset Ratio menggambarkan struktur permodalan perusahaan, yakni perbandingan antara jumlah utang dan total aset yang dimiliki (Hery, 2016). Rasio ini berperan penting untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan melalui utang dalam memperoleh asetnya.

Jika proporsi utang terlalu tinggi, perusahaan berisiko menghadapi tekanan keuangan yang lebih besar, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap tingkat profitabilitas, termasuk Return on Assets (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan memahami berbagai kelemahan yang ada, manajemen dapat mengambil langkah perbaikan atau strategi kompensasi guna mengatasinya. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan keunggulan yang dimiliki sebagai aset strategis di masa

depan. Evaluasi terhadap kinerja manajerial dilakukan dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh manajer.

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Sampoerna Agro Tbk sebagai objek penelitian, yang merupakan perusahaan di sektor industri pertanian. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, produksi benih sawit unggul, serta komoditas karet dan sagu. Sebagian besar pendapatan perusahaan sekitar 90% berasal dari sektor minyak sawit. Dari segi profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE), PT Sampoerna Agro Tbk menunjukkan fluktuasi tiap tahunnya. Penurunan ROE mencerminkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, yang disebabkan oleh penurunan laba bersih perusahaan. Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Sampoerna Agro Tbk, kinerja perusahaan setiap tahunnya menunjukkan fluktuasi, baik berupa 4 peningkatan maupun penurunan. Terdapat berbagai rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Assets (ROA) selama periode 2015 hingga 2024.

Rasio likuiditas, yang juga dikenal sebagai Current Ratio (CR), merupakan salah satu rasio yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Current Ratio berfungsi untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin rendah nilai Current Ratio (CR), semakin besar kemungkinan perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri R. Sampurnaningish, dkk (2022) berjudul "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Rasio (DAR) Terhadap Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2011-2020." Hasil hipotesis menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan DAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis uji simultan (uji f) nilai f hitung  $> f$  tabel yaitu  $24,329 > 4,74$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka Ha diterima Ho ditolak. Dengan hasil ini Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:2), "metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Jenis atau sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16), "penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu". Menurut Sugiyono (2019:126) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

Populasi dari setiap penelitian harus tersebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta tempat penelitian yang dicakupi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan (Konsolidasi) PT Sampoerna Agro Tbk periode 2015-2024, yang berjumlah 10 tahun periode penelitian. Sampel penelitian ini diambil dari laporan keuangan berupa laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan periode 2015-2024 yang berjumlah 10 tahun. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari

pengujian tersebut. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linear Berganda dilaksanakan untuk menentukan bagaimana pengaruh pada variabel independen serta variabel dependen, yang pada penelitian ini yaitu Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return On Asset Ratio.

**Tabel Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
(Constant)	1,714	14,769		,116	,911
1 X1	,092	,046	,632	2,021	,083
X2	-,144	,211	-,214	-,686	,515

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 20

$$Y = 1,714 + 0,092 X_1 + (-0,144) X_2 + e$$

Hasil analisis regresi linier berganda yang disebutkan sebelumnya diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai Return On Asset (Y) adalah 1,714, menurut nilai konstanta (a) sebesar 1,714, variabel Current Ratio (X1) dan variabel Debt to Asset Ratio (X2) adalah 0 atau sama sekali tidak ada; Angka yang ada pada koefisien regresi untuk variabel bebas Current Ratio (X1) adalah sebesar 0,092. Maka dapat disimpulkan jika pada Current Ratio terjadi kenaikan sebesar 1%, maka angka yang ada pada Return On Asset akan terjadi kenaikan sebesar 0,092.

Angka koefisien positif menunjukkan bahwasannya Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Asset, semakin naik angka Current Ratio maka semakin naik juga angka yang ada pada Return on Asset; Nilai koefisien Debt to Asset Ratio (X2) adalah negatif sebesar -0,144 dan ditandai negatif, yang menunjukkan bahwa Return On Asset (Y) telah menurun sebesar -0,145 ketika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan rasio utang terhadap ekuitas berubah 1%. Rasio ekuitas negatif menunjukkan korelasi negatif antara harga saham dan Debt to Asset Ratio, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin rendah Return on Asset.

### **Uji t**

Uji t dipergunakan untuk menentukan secara parsial pada variabel independen yang ada yakni Current Ratio dan Debt to Asset Ratio apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak pada variabel dependen yang ada yakni Return On Asset Ratio.

**Tabel Hasil Uji t (Secara Persial)**  
**Current Ratio, Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Aset**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error		
(Constant)	1,714	14,769		,116	,911
1 CR	,092	,046		,632	2,021
DAR	-,144	,211		-,214	-,686
					,515

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 20

Tabel hasil uji-t yang disebutkan sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut: a. Current Ratio (X1) mendapat nilai thitung 2,021 dan ttabel 2,364 yang berarti thitung 2,021 < ttabel 2,364 sehingga H0 di tolak dan Ha diterima dan nilai signifikansi 0,083 lebih tinggi dari alpha (a) yaitu 0,083 > 0,05, jadi H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2015 hingga 2024, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan pada Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk. b. Debt to Asset Ratio (X2) mendapat nilai thitung -0,686 dan ttabel 2,364 yang berarti berarti thitung -0,686 < ttabel 2,364 sehingga H0 di tolak dan Ha diterima dan nilai signifikansi 0,515 lebih tinggi dari alpha (a) yaitu 0,515 > 0,05, jadi H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa rasio utang tidak berpengaruh signifikan pada Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk dari 2015-2024.

### **Uji F**

Uji f dipergunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen yang ada yakni Current Ratio dan Debt to asset Rasio secara bersamasama atau simultan terhadap variabel dependen yang ada yakni Return On Asset Ratio, dengan menghitung nilai Fhitung dan Ftabel lalu membandingkannya serta dengan tingkat signifikasinya.

**Tabel Hasil Uji-F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	78,442	2	39,221	5,89	,032
1 Residual	46,589	7	6,656	3	<sup>b</sup>
Total	125,031	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil ouput diatas, diketahui bahwa pada tabel diatas nilai sig adalah 0,032 dan nilai Fhitung 5,893 > Ftabel = 4,74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak karena terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap variabel Return on Asset.

### **Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi dipergunakan untuk menentukan bagaimana kontribusi atas pengaruh dari variabel yang ada yakni Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return On Asset Ratio.

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 <sup>a</sup>	,627	,521	2,57983

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> adalah sebesar 0,521 sehingga KD = Adj R.Square x 100% = 52,1% sehingga hal ini menunjukkan bahwa persentase kontibusi variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset (Y) sebesar 52,1%. Sedangkan sisanya 47,9% (100% - 52%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015-2024**

Menurut hasil uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa variabel Current Ratio terhadap Return On Asset memiliki nilai thitung sebesar 2,021 dengan nilai sig sebesar 0,083. Karena nilai thitung 2,021 < ttabel 2,364 dan nilai sig 0,083 > 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk. Berdasarkan teori sinyal, seharusnya Current Ratio (CR) menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, dalam kenyataannya, sinyal tersebut tidak selalu mencerminkan kondisi profitabilitas perusahaan, karena tingginya likuiditas tidak selalu mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, perusahaan mungkin memiliki aset lancar yang tinggi, tetapi tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan 80 keuntungan, sehingga sinyal yang diberikan melalui Current Ratio (CR) tidak berdampak nyata terhadap Return on Asset (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahesya Marsella (2022) dan Harley Primatama (2024) yang menyatakan bahwa Current Rasio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Retrun on Asset.

#### **Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015-2024**

Menurut hasil uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa variabel Debt to Aset Ratio terhadap Return On Asset memiliki nilai thitung sebesar -0,686 dengan nilai sig sebesar 0,515. Karena nilai thitung -0,686 < ttabel 2,364 dan nilai sig 0,515 > 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Aset Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk. Berdasarkan teori sinyal, seharusnya Debt to Asset Ratio (DAR) dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai struktur keuangan perusahaan. Namun, dalam penelitian ini Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA), yang menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap aset belum cukup memberikan sinyal yang kuat bagi investor untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahesya Marsella (2022) dan Harley Primatama (2024) yang menyatakan bahwa Debt to Aset Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Retrun on Asset.

## **Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015-2024**

Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) didapat angka Fhitung 5,893 > Ftabel 4,74, dengan signifikansi 0,032. Maka dapat disimpulkan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak, yang maknanya secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel independen Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap variabel dependen Return On Asset pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015-2024. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara tingkat likuiditas dan struktur modal perusahaan mampu memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Dalam perspektif teori sinyal, Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara bersama-sama dapat memberikan sinyal yang lebih lengkap kepada pihak eksternal mengenai kondisi keuangan perusahaan. Ketika perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas yang memadai dan struktur pembiayaan yang sehat, maka hal ini menjadi sinyal positif yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, sinyal yang diberikan melalui kombinasi rasio keuangan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Widya Intan Sari (2024) dan Mahesya Marsella (2022) yang menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

### **Kesimpulan**

Secara parsial variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015-2024. 2. Secara parsial variabel Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015-2024. 3. Secara Simultan variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2015-2024. Berdasarkan nilai pengaruh variabel bebas ditunjukan oleh nilai R square 0,520 atau 52%. Yang artinya yaitu variabel CR dan DAR memiliki kontribusi pengaruh sebesar 52% terhadap ROA, sedangkan sisanya 0,48% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### **Referensi**

#### **Buku**

- Hery. (2016). Financial Ratio For Business. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta.  
Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta  
Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.

#### **Jurnal**

- Febrianti, C., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA). Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 4(2), 492-497.  
Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011- 2022. Journal Of Research And Publication Innovation, 2(1), 468-477.  
Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Aseset (ROA) Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 5, 145.

- Mayanti, E., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar), Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Fast Food Indonesia Tbk. Periode 2014-2023. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 377-388..
- Miftahuddin, A., & Mahardhika, A. S. (2019). Determinan harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Accounting and Management Journal, 3(2), 57– 68. <https://doi.org/10.33086/amj.v3i2.1316>
- Padilah, D. Janudin.(2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022. Jurnal Ilmiah PERKUSI, 4(3), 423-433.
- Primatama, H., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 85 2008-2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(3), 1848- 1858.
- Sampurnaningish, S. R., Fadilah, M. R., & Sopian, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2011–2020. HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings), 2(2), 178–185. Satria, R., & Monika, R. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. Journal of Social and Economics Research, 5(2), 956-967.
- Sutiman, S., & Supatmin, S. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019. Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(4), 285.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on asset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 5(1), 40-51.